

ABSTRAK

Jumaisah (2021) Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.Z Dengan Gangguan Isolasi Sosial Di Desa Rantau Bakung Kecamatan Rengat Barat. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII Keperawatan Diluar Kampus Utama Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau.
Pembimbing (I) Ns. Novita Kusumarini, M.Kep (II) Ns. Alice Rosy, M. Kep.

Isolasi sosial merupakan upaya klien untuk menghindari interaksi dengan orang lain, menghindari hubungan dengan orang lain maupun komunikasi dengan orang lain maupun komunikasi dengan orang lain. Isolasi sosial adalah keadaan dimana seseorang individu mengalami penurunan atau bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya. Klien mungkin merasa di tolak, tidak diterima, kesepian dan tidak mampu membina hubungan yang berarti dengan orang lain. Isolasi sosial sering disebabkan oleh karena kurangnya rasa percaya pada orang lain, perasaan panik, sukar berinteraksi dimasa lampau, perkembangan ego yang lemah serta prepresi rasa takut. Berdasarkan laporan kesehatan jiwa UPTD Puskesmas Pekan Heran didapatkan bahwa jumlah kunjungan pasien dengan skizofrenia pada tahun 2018 dan 2019 memiliki kesamaan yaitu sebanyak 85 orang. Sementara di tahun 2020 terjadi peningkatan kunjungan yang sangat drastis dengan jumlah kunjungan yang menjadi 130 orang. Tujuan dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan yang dimulai dari melakukan pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, menentukan intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi yang dilakukan pada tanggal 22 Maret 2021 – 02 April 2021. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Tn.Z mengalami Isolasi sosial dan telah dilaksanakan implementasi selama 7 kali kunjungan dengan hasil pasien mampu membina hubungan saling percaya dan mampu berinteraksi dengan orang lain. Saran untuk penulis selanjutnya adalah studi kasus ini dapat dikembangkan lagi pada asuhan keperawatan yang lebih rinci lagi untuk menghasilkan asuhan keperawatan yang lebih berkualitas dengan bermanfaat bagi pasien.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan Jiwa, Isolasi Sosial

ABSTRACT

Jumaisah (2021) Mental Nursing Care for Mr. Z with Impaired Social Isolation in Rantau Bakung Village, Rengat Barat District. Scientific Writing, Nursing DIII Study Program Outside the Main Campus of Nursing Department, Health Polytechnic of the Riau Ministry of Health.
Supervisor (I) Ns. Novita Kusumarini, M.Kep (II) Ns. Alice Rosy, M. Kep.

Social isolation is a client's effort to avoid interaction with other people, avoid relationships with other people and communication with other people and communication with others. Social isolation is a condition in which an individual experiences a decline or is even completely unable to interact with other people around him. Clients may feel rejected, unaccepted, lonely and unable to form meaningful relationships with others. Social isolation is often caused by a lack of trust in others, feelings of panic, difficulty interacting in the past, weak ego development and fear prepression. Based on the mental health report of the Pekan Heran Public Health Center UPTD, it was found that the number of visits by patients with schizophrenia in 2018 and 2019 was similar, namely as many as 85 people. Meanwhile, in 2020 there was a very drastic increase in visits with the number of visits being 130 people. The purpose of this scientific paper is to provide nursing care starting from conducting assessments, determining nursing diagnoses, determining nursing interventions, implementing and evaluating which will be carried out on March 22, 2021 - April 02, 2021. The results of the study show that Mr. Z is experiencing social isolation. and the implementation has been carried out for 7 visits with the results that patients are able to build trusting relationships and are able to interact with other people. Suggestions for the next author is that this case study can be developed again in more detailed nursing care to produce higher quality nursing care with benefits for patients.

Keywords: Mental Nursing Care, Social Isolation